

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN DAKWAH BIL-KITABAH ISLAM
WASATHIYAH DIKALANGAN DIASPORA INDONESIA DI
NEGERI KINANAH (MESIR)**

Oleh :

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D. (0305087602/ Ketua)
Nur Melinda Lestari, ME.I (0409028301/ Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul :Pelatihan Dakwah Islam Wasathiyah di kalangan Kader Muhammadiyah, ‘Aisyiyah dan diaspora Indonesia di Negeri Kinanah (Mesir)
2. Mitra Program PKM : PCIM dan PCIA Mesir dan Diaspora Indonesia di Mesir
3. Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan-Kemasyarakatan
4. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
 - b. NIDN : 0305087602
 - c. Program Studi/Fakultas : PAI/FAI
 - d. Bidang Keahlian : Agama Islam
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Casa Djaja Townhouse Blok B No. 4 Cireundeu
 - f. No Handphone : 08128685682
 - g. E-mail : fatimah_nf@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Nur Melinda Lestari, ME.I/ Perbankan Syariah
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 0
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Madinat Nasr
 - b. Kabupaten / Kota : Kairo
 - c. Provinsi : Mesir
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 0
- Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Madinat Nasr Kairo Mesir
7. Angka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 18.000.000,-
- a. LPPM UHAMKA : Rp. 18.000.000,-
 - b. FAI UHAMKA/PPM : Rp. 5.000.000,-
 - c. Mitra & Mandiri : Rp. 10.000.000,-

Mengetahui,
Ketua Prodi

Shobah Shofariyani, M.Pd
NIDN. 0328078901

Jakarta, 05 November 2023
Ketua Tim Pengusul

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
NIDN. 0305087602



Dekan

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
NIDN. 0305087602



Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gultom Amirullah, M. Pd.
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)

148



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Fiyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1443/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN DAKWAH BIL-KITABAH ISLAM WASATHIYAH DIKALANGAN KADER MUHAMMADIYAH, 'AISYIYAH DAN DIASPORA INDONESIA DI NEGERI KINANAH (MESIR)* . Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 18.000.000(Delapan Belas Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp12.600.000 (Dua Belas Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp5.400.000 (Lima Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gusron Amirullah, M.Pd


AI FATIMAH NUR FUAD Ph.D

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desyana Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Muhammadiyah dan 'Aisyiyah merupakan organisasi modernis yang didirikan oleh Kyai Dahlan dan Nyai Walidah (Istri Kyai Ahmad Dahlan) pada tahun 1912 dan 1917. Muhammadiyah, 'Aisyiyah dan Nasyiatul 'Aisyiyah memiliki *track record* dan pengalaman panjang dalam melakukan advokasi dan pemberdayaan masyarakat, melalui lembaga Pendidikan dan dakwah di Indonesia, baik sebelum masa kemerdekaan maupun setelah kemerdekaan Indonesia. Sumbangsih organisasi modernis ini bisa dilihat dari banyaknya generasi lintas zaman yang dididik di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Kedua Lembaga ini juga berperan bukan hanya dalam bidang Pendidikan, tetapi juga dalam merespon isu /dinamika global di mancanegara dan nasional di Indonesia, termasuk isu-isu Pendidikan, isu stunting, atau isu penguatan Islam wasathiyah/moderasi beragama dan pencegahan radikalisme. Oleh karena itu, penting bagi Muhammadiyah, Aisyiyah dan NA untuk merespon upaya baik lembaga dan badan pemerintah dengan aktif berpartisipasi serta memberikan solusi dengan melakukan diseminasi, workshop, pelatihan atau diskusi dengan berbagai pihak dan lintas usia untuk sama-sama menguatkan Islam wasathiyah Berkemajuan. Penguatan Islam wasathiyah berkemajuan dapat menjadi salahsatu cara menyebarkan Islam rahmatan lil 'Alamin.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu catur dharma perguruan tinggi yang harus diimplementasikan oleh dosen di tengah berbagai lapisan masyarakat, didalam maupun diluar negeri. Dalam hal ini, pengabdian masyarakat yang juga memuat aspek pendidikan dan internalisasi nilai-nilai Islam wasathiyah. Kegiatan ini akan dilakukan secara langsung dengan metode ceramah,workshop pelatihan menulis islam wasathiyah. Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, kami berupaya untuk mengenalkan sekaligus mengajak mengkaji dan mengarustamakan Islam wasathiyah atau moderasi beragama sebagai langkah penting menyiapkan kader Muslim yang mampu membumikan islam wasathiyah dari negeri kinanah. Adapun luaran yang akan didapatkan dari kegiatan ini adalah liputan media massa online, artikel jurnal, dan publikasi video kegiatan dalam platform YouTube milik FAI UHAMKA.

Kata Kunci: Islam *Washathiyah*, *Muhammadiyah*, *perempuan*, Aisyiyah, Mesir.

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka mengabdikan diri kepada masyarakat/mitra dan dalam rangka merealisasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi. PKM ini bertujuan untuk memberikan wawasan atau pengkajian Islam Wasathiyah atau moderasi beragama sebagai langkah penting menyiapkan kader muslim yang mampu membumikan Islam Washatiyyah dari negeri kinanah.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM UHAMKA, FAI UHAMKA dan Tim PKM yang telah sama-sama menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bersama dengan mitra PCIM & PCIA Mesir.

Tim Pengusul



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph. D.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	ii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	5
2.1 Tujuan	5
2.2 Sasaran.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	6
3.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan	6
3.2 Peserta Kegiatan.....	6
3.3 Waktu Kegiatan.....	6
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	7
5.1 Faktor Penghambat	8
5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	8
6.1 Kesimpulan	9
6.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN	10

DAFTAR TABEL

4.1. Tabel Keluaran yang dicapai (<i>output</i>).....	7
---	---

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Membumikan Islam wasathiyah di kalangan anak muda menjadi hal yang sangat penting. Islam Wasathiyah merupakan paham keislaman yang memiliki sifat- sifat seperti *Al-adalah* (Adil), *tawazun* (seimbang), menjauhi sifat *tafrith* (ekstrim), dan mengedepankan *maslahatil ammah* (Kemsalahatan). Dengan memiliki sifat adil, anak- anak muda bisa lebih bijak dalam memilah konten-konten di dunia maya. Mereka akan dilatih pentingnya untuk menempatkan sesuatu pada tempatnya. Artinya anak-anak Muda dapat memilah mana konten yang sesuai dengan paham keagamaan yang toleran dan moderat. Dengan memiliki sifat seimbang, anak-anak muda bisa lebih objektif dalam melihat informasi yang mereka dapatkan. Mereka tidak akan mudah mempercayai satu sumber saja dalam mencapai kebenaran pemahaman keagamaannya. Menjauh dari sifat ekstrim yang terdapat dalam Islam Wasathiyah juga membantu anak-anak muda untuk menjauh dari radikalisme. Mereka tidak akan mengikuti pemahaman ekstrim dan eksklusif yang menjadi cikal bakal radikalisme dan intoleransi. Kemudian dengan mengedepankan konten-konten yang bermanfaat atau memiliki kemaslahatan dengan nilai-nilai moderat dapat menjadi kontra narasi yang produktif terhadap konten-konten yang berunsur radikalisme.

Anak muda dan membumikan Islam wasathiyah adalah satu kesatuan yang sangat penting. Anak muda sebagai agen yang selama ini objek paling rentan dalam konten-konten radikalisme dan intoleransi dapat menjadi subjek untuk menciptakan kontranarasi atas hal tersebut. Melalui muatan paham Islam Wasathiyah anak-anak muda diharapkan bisa menjauh dari pemahaman keagamaan yang intoleran dan radikal. Maka dari itu kegiatan seminar dan lokakarya yang melibatkan pemuda dan pemahaman tentang Islam Wasathiyah sangatlah penting.

Penting bagi Muhammadiyah dan Aisyiyah sebagai organisasi modernis tertua dan terbesar di Indonesia melakukan pelatihan bagi para aktifis dan kader mudanya mengenai upaya pencegahan radikalisasi yang efektif di lingkungan masyarakat maupun melalui media digital. Pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan dan menguatkan perspektif Islam wasathiyah berkemajuan dalam melakukan upaya counter radikalisasi.

Pengarusutamaan moderasi beragama saat ini menjadi agenda bersama untuk dikuatkan, diimplementasikan dalam berbagai ranah kehidupan masyarakat Indonesia. Moderasi beragama dipandang banyak kalangan akan efektif untuk menangkis bahaya radikalisme, terorisme dan ekstrimisme yang saat ini menjadi isu sentral yang memerlukan penanganan multi sektor. Upaya pencegahan radikalisme tidak bisa hanya mengandalkan sektor keamanan semata atau sektor politik

semata, tetapi semua sektor perlu terlibat. Termasuk diantaranya sektor pendidikan yang di dalamnya terdapat kampus serta warganya, yaitu dosen dan mahasiswa. Melalui pendidikan dan pembelajaran, diharapkan bukan hanya siswa atau mahasiswa bisa menyerap nilai-nilai yang dapat menghalanginya kedalam proses radikalisisasi, tetapi juga kalangan generasi dan komunitas milenial secara keseluruhan. Nilai-nilai tersebut termasuk nilai kebangsaan, kemanusiaan dan keagamaan yang diharapkan bisa menumbuhkan sikap humanis, toleran, ramah, dan cinta damai.

Moderasi beragama menjadi langkah upaya pencegahan radikalisme yang menjadi perhatian banyak Lembaga atau kementerian, termasuk didalamnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) dan juga kementerian Agama (KEMENAG) yang menangani sekolah dan pergenerasi milenialan tinggi di seluruh Indonesia. Terlebih lagi UHAMKA merupakan perguruan tinggi berada di bawah naungan Muhammadiyah (PTM), yang juga turut mengusung konsep Islam *washatiyah* sebagai upaya memperkuat moderasi Islam dan mencegah radikalisme. Disebutkan bahwa: *“Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan, terlahir sebagai “pembaharu” keadaan yang bersifat wasatiyah-tengahan, tidak ekstrem kanan atau ekstrem kiri. Tidak liberal tetapi juga tidak konservatif. Inilah sikap moderasi Muhammadiyah yang dapat dirunut dari pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan.”* (Qodir, 2019).

Tidak sampai disana, Muhammadiyah yang saat ini mengusung konsep Islam Berkemajuan juga memasukkan sikap moderat sebagai salah satu pilarnya. Oleh karena itu, dosen-dosen FAI UHAMKA yang berada dibawah dua kementerian tersebut, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai bagian dari Muhammadiyah turut andil melakukan pengarusutamaan moderasi beragama di kalangan generasi muda dan masyarakat umum termasuk diaspora di Mesir.

Pengarusutamaan moderasi beragama sangat urgent ditengah negara Indonesia yang dikenal dengan keberagamannya melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi satu jua) dan Pancasila. Akan tetapi, keberagaman tersebut memiliki potensi yang dapat menyebabkan disintegrasi dan menjadi ancaman bagi persatuan bangsa. Bahkan, belakangan ini Indonesia kembali ditantang pada permasalahan yang menjadi ancaman bagi kebhinekaan bangsa, yaitu munculnya praktek kekerasan yang mengatas namakan agama. Mulai dari aksi demonstrasi yang anarkis, penistaan agama, hingga bom bunuh diri, dan pembubaran serta pembakaran tempat ibadah (Sadeli & Priyanto, 2018). Secara tindakan, hal tersebut telah masuk kategori radikalisme secara gerakan. Radikalisme memang bukan hanya dilatar belakangi oleh ideologi ataupun agama, namun yang saat ini lebih disoroti adalah radikalisme yang mengatasnamakan agama, baik secara pemikiran maupun tindakan. Oleh karena itu, disinilah letak pentingnya dilaksanakan pelatihan pengarusutamaan moderasi beragama di kalangan generasi muda perempuan, terutama moderat dalam bersikap, berfikir dan

bertindak dalam merepson keragaman atau kebinekaan Indonesia.

Selain itu, berdasarkan dari pernyataan ketua BNPT, “*Peran-peran ormas keagamaan utamanya ormas Islam ini menurut kami sangat penting. Kami berharap ormas Islam bisa membantu meluruskan pemahaman-pemahaman menyimpang dari orang-orang yang menjadikan agama sebagai alasan mereka melakukan tindakan kekerasan, yang mana seolah-olah berjuang atas nama agama,*” (Antara, 2020). PCIA dan PCIM Mesir sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, kemahasiswaan, kemasyarakatan) harus mampu menjadi garda terdepan dalam menangkal radikalisme dan menerapkan serta mengarusutamakan Islam yang moderat, sebagai salah satu pilar dari Islam berkemajuan.

Melihat kondisi tersebut, maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk mensosialisasikan pemikiran-pemikiran keagamaan sebagai *counter* untuk menangkal radikalisme. Hal ini dilakukan untuk mensosialisasikan apa itu moderasi beragama, dan bagaimana upaya penerapannya dan internalisasi nilai-nilai Islam moderat atau Islam *washatiyah* yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Muhammadiyah dalam rekam jejak perjuangannya, turut mengusung konsep Islam *washatiyah* berkemajuan sebagai upaya memperkuat moderasi Islam dan memutus rantai radikalisme (Qodir, 2019).

1.2. Permasalahan Mitra

1. Masih perlu ditingkatkannya pemahaman aktifis dan kader mengenai konsep dan strategi islam wasathiyah berkemajuan sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya penguatan moderasi beragama, termasuk melalui dakwah.
2. Masih kurangnya upaya sosialisasi untuk mengimplementasikan Islam wasathiyah berkemajuan dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus pentingnya membangun kesadaran bersama tentang bahaya radikalisme/kekerasan sehingga para aktifis dan kader muda memiliki kemampuan untuk menolak pandangan- pandangan yang ekstrim/radikal.

Berdasarkan dari analisis situasi ditunjang oleh literatur, ditemukan banyak generasi muda yang terpapar radikalisme. Kendati pun mereka adalah segelintir orang saja dari sekian banyak generasi milenial yang cukup kuat pemahaman agama dan tingkat moderasinya, namun demikian penting dilakukan berbagai upaya dan strategi penguatan dan pengarusutamaan moderasi beragama bagi kalangan perempuan muda. Diharapkan kelak, mereka akan memiliki sikap-sikap moderat, toleran, menghargai perbedaan dan mengedepankan dialog dalam menghadapi keragaman budaya, pendapat, madzhab dan sikap keagamaan yang ada di Indonesia.

Selain itu, keterlibatan dari organisasi seperti PCIM dan PCIA Mesir yang memiliki nilai-nilai ideologi

Muhammadiyah juga diperlukan untuk membumikan islam wasathiyah sekaligus menangkal radikalisme. Hal tersebut karena organisasi otonom ini yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, keperempunan, dan kemasyarakatan). Solusi dari permasalahan yang telah pengusul analisis ialah dengan mengenalkan apa itu pemikiran dan sikap moderasi beragama yang disampaikan melalui seminar dan diskusi secara langsung bersama diaspora indonesia di Mesir. Target luaran yang akan dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah publikasi kegiatan di media massa online, jurnal pengabdian masyarakat dan upload kegiatan pengmas di *platform youtube milik FAI UHAMKA*, semuanya dalam rangka mengenalkan dan membumikan konsep islam wasathiyah berkemajuan.

Solusi dari permasalahan yang telah penulis analisis ialah dengan mengenalkan apa itu islam wasathiyah berkemajuan sebagai alat untuk penguatan moderasi beragama dan penangkal radikalisme, dan upaya penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat. Selain pengenalan melalui seminar, solusi lainnya adalah dengan mengadakan Focus Group Discussion (FGD). Disini generasi muda dan diaspora Mesir dapat memberikan pendapatnya terkait islam wasathiyah berkemajuan, moderasi beragama, dan upaya implementasinya sebagai bentuk pencegahan radikalisme. Target luaran yang akan dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ini adalah publikasi dan sosialisasi melalui *platform youtube*. Selain itu, akan terbit publikasi berita di media massa online atau jurnal dalam rangka mengenalkan islam wasathiyah berkemajuan dan moderasi beragama.

Aspek permasalahan	Pendekatan solusi
<p>MASALAH I: Kurang upaya membumikan Islam wasathiyah berkemajuan di kalangan masyarakat luas</p>	<p>Pelatihan melalui seminar dan diskusi mengenai upaya membumikan Islam wasathiyah berkemajuan di kalangan masyarakat luas</p>
<p>MASALAH II: Kurang mengetahui cara implementasi dan praktek penyebaran islam wasathiyah berkemajuan sehingga dapat diimplementasikan dalam lingkup kehidupan sosial sehari-hari, terutama melalui</p>	<p>Melaksanakan workshop menulis artikel untuk mendiseminasikan pandangan dan praktek islam wathiyah berkemajuan, terutama melalui media publikasi dan media sosial</p>

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas Aktivis Muhammadiyah dan Aisyiyah sebagai agen *dakwah* di media sosial dalam membumikan pandangan Islam Wasathiyah (Islam Moderat) dari negeri kinanah.
2. Mendorong lahirnya profil-profil Agen Moderasi yang memiliki pandangan moderat, dari Mesir untuk dunia Islam.
3. Memfasilitasi informasi sehingga peserta memiliki wawasan seputar islam wasathiyah berkemajuan dan moderasi beragama serta mendiskusikan terkait radikalisme yang terjadi di masyarakat untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
4. Para peserta dari kegiatan seminar dan *Focus Group Discussion* akan bersama- sama menjadikan moderasi beragama atau Islam *washathiyah berkemajuan* sebagai konsep yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam proses pendidikan dan bermasyarakat.
5. Para peserta dari kegiatan seminar dan *Focus Group Discussion* dapat menyusun strategi dalam upaya menangkal paham maupun tindakan yang mengandung unsur radikalisme.
6. Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat memahami pentingnya moderasi beragama untuk diterapkan dan menjadi konsep acuan dalam menangkal radikalisme.
7. Generasi muda memiliki kesadaran baru pentingnya melakukan interpretasi dan kounter narasi terhadap konten-konten berita dan social media yang bermuatan radikalisme sehingga turut menciptakan generasi muda yang sadar pentingnya Islam wasathiyah.

2.2 Sasaran

Peserta Program pengabdian masyarakat yang hadir adalah:

1. Pengurus, kader dan aktifis PCIA dan PCIM Mesir.
2. Mahasiswa Indonesia di Mesir.
3. Masyarakat diaspora dan organisasi afiliatif yang ada di Mesir.
4. Admin pengelola media sosial ormas keagamaan moderat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi kegiatan ini melalui seminar dengan metode ceramah, diskusi dan bimbingan teknis penulisan. Setelah itu, diadakan FGD (*Focus Group Discussion*) yang mengajak peserta memberikan pendapat terhadap konten yang ditampilkan melalui PPT (*PowerPoint*). Pada FGD ini peserta lebih aktif dalam memberikan pendapat, dan menuangkan pikirannya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditampilkan.

1) Persiapan Pelatihan

Kegiatan ini terdiri dari persiapan teknis dan non teknis (observasi awal, observasi lapangan, alur kegiatan dan narasumber)

2) Pelatihan

Kegiatan ini akan diadakan dalam format seminar dan FGD selama dua hari di Mesir. Selain melakukan penguatan wacana, teori dan konsep tentang radikalisme, para peserta juga akan diminta untuk berdiskusi terkait perspsi mereka tentang radikalisme, akarnya dan cara pencegahannya serta bagaimana mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Implementasi pemahaman

Kegiatan pelatihan difollow-up dalam bentuk implementasi pemahaman dan strategi/upaya pencegahan radikalisasi.

4) Evaluasi Program

Bentuk kegiatan evaluasi ini adalah pemantauan pasca pelatihan mengenai efektifitas konsep dan praktek Islam wasathiyah berkemajuan sebagai upaya pencegahan radikalisasi di tengah masyarakat.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan webinar terdiri dari kader-kader Muhammadiyah, Aisyiyah dan kalangan diaspora dan masyarakat umum yang berada di kairo Mesir

3.3 Waktu Kegiatan

Kegiatan diadakan selama dua hari, pada hari Senin dan Selasa tanggal 7-8 Agustus 2023. Kegiatan di hari tersebut dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai selesai. Adapun kegiatan diadakan di Markaz Dakwah Muhammadiyah di Mesir.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

No	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/ Prosiding	Published	Jurnal T
2	Publikasi di media massa/online	Published	<p>Link Berita FAI UHAMKA: https://fai.uhamka.ac.id/uncategorized/sebagai-penguatan-internasionalisasi-fai-uhamka-bekerjasama-dengan-pcim-dan-pcia-mesir/</p> <p>Link berita Suara Muhammadiyah: https://www.suaramuhamadiyah.id/read/menebarkan-islam-wasathiyah-kepada-pelajar-dan-diaspora-indonesia-di-mesir</p>
3	Video Kegiatan	Published	<p>Youtube LPPM UHAMKA</p> <p>Link: https://www.youtube.com/@lppmuhamka9926</p>

Tabel 4.1 Keluaran yang dicapai (*output*)

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung dan Tindak Lanjut

5.1 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelatihan ini keterbatasan sumber daya, baik secara finansial maupun infrastruktur, dapat membatasi kemampuan untuk menyelenggarakan pelatihan secara efektif dan menyeluruh, mengingat pelatihan yang dilaksanakan berada di luar negeri yaitu mesir.

5.2 Faktor Pendukung dan Tindak Lanjut

Faktor yang menjadi pendukung kami dalam mengadakan pengabdian masyarakat ini. Alhamdulillah dari kelompok kami dapat bekerjasama dengan baik, saling dapat melengkapi satu sama lain dan juga para peserta yang memang sangat antusias dan aktif dalam mengikuti acara Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah kami adakan.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Dakwah Bil-Kitabah Islam Wasathiyah Dikalangan Diaspora Indonesia Negeri Kinanah (Mesir)” diharapkan dapat dilaksanakan kembali dengan sasaran yang lebih luas dan membahas topik yang lainnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelatihan Dakwah Bil-Kitabah Islam Wasathiyyah di kalangan diaspora Indonesia di Negeri Kinanah (Mesir) telah berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik Islam moderat. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh keterampilan dakwah yang efektif dan membangun jaringan komunitas yang kuat. Dampak positif juga dirasakan oleh masyarakat lokal, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat keberadaan Islam moderat di tengah-tengah diaspora Indonesia dan masyarakat Mesir. Langkah lanjutan perlu dipertimbangkan untuk memperluas dampaknya.

6.2 Saran

Ada beberapa saran terkait proses Program Kemitraan Masyarakat (PKM) “Pelatihan Dakwah Bil-Kitabah Islam Wasathiyyah Dikalangan Diaspora Indonesia Negeri Kinanah (Mesir)” diantaranya, peserta pelatihan banyak yang ingin diadakan kembali forum diskusi pelatihan dakwah ini dengan melibatkan peserta dengan cakupan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA. *Fenomena*, 9(1), 107. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Antara. (2020, June 16). *BNPT: Ormas Islam Berperan Penting Dalam Mencegah Paham Radikal - Nasional JPNN.com*. JPPN.Com. <https://www.jpnn.com/news/bnpt-ormas-islam-berperan-penting-dalam-mencegah-paham-radikal>
- Qodir, Z. (2019). Muhammadiyah Memperkuat Moderasi Islam Memutus Radikalisme. *Maarif*, 14(2), 12–29. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.58>
- Sadeli, E. H., & Priyanto, E. (2018). *Student's Perception Towards The Democratic Values of Pancasila on Preventing Radicalism (Case Study on Muhammadiyah Student Association of Universitas Muhammadiyah Purwokerto and Jendral Soedirman University | Elly Hasan Sadeli dan Eko Priyanto*. 7(2), 13–33.
- Umro, J. (2017). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah. *Journal Of Islamic Education (JIE)*, II(1), 90–91.
- Zamimah, I. (2018). Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan. *Jurnal Al-Fanar*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v1i1.12>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani

Lampiran 2. Realisasi Anggaran

Lampiran 3. Instrumen/ Makalah/ Materi Kegiatan

Lampiran 4. Passport dan Visa

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Ketua

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., MA., Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIDN	0305087602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 5 Agustus 1976
6	e-mail	fatimah_nf@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081286856829
8	Alamat Kantor	Jalan Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-3535467
10	Lulusan yang telah dihasilkan	55 mahasiswa S1 & 7 mahasiswa S2
11	Mata kuliah yang diampu	1. Sosiologi Pendidikan Islam 2. Metodologi Penelitian 3. KeMuhammadiyah 4. Aqidah

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Al Azhar University	The University of Leeds	The University of
Bidang Ilmu	Kajian Islam	Agama dan Masyarakat	Agama dan Masyarakat
Tahun Masuk-	1997-2001	2008-2009	2010-2017

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	-	<i>The Role of Islamic Organizations in Britain in Promoting Ideas about Muslim Integration, Isolation and Rejection within British Society: A comparison between Jama'at-i Islami and Hizbut Tahrir</i>	<i>Dakwah and Islamism in Late Modern Indonesia</i>
Nama Pembimbing / Promotor	-	Prof. Dr. Sean McLoughlin	Prof. Dr. Sean McLoughlin

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	9.750.000
2	2017	<i>Dakwah and Modernity; The Shifting Concept of Dakwah in Modern Era</i>	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000
3	2016	Locating the <i>Liqa</i> within the <i>Tarbiyah</i> Movement's Approach to <i>Dakwah</i>	Lemlitbang UHAMKA	7.500.000
4	2015	<i>Dakwah in the contemporary Indonesia: a study of the dakwah movement of the prosperous and justice party (PKS)</i>	Lemlitbang UHAMKA	13.500.000
5	2018	Perempuan dan Dakwah: Pengalaman dakwah anggota Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000
6	2018	Sosial Media dan Literasi Keagamaan generasi Milenial	Lemlitbang UHAMKA	14.000.000
7	2019	Dampak Modernitas terhadap pergeseran konsep dan gerakan dakwah kontemporer di Indonesia	Lemlitbang UHAMKA	16.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2021	Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai PAI berbasis Kesetaraan Gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru	LPPM UHAMKA	7.000.000
2	2020	Peningkatan literasi Media berbasis literasi agama di Desa Ciomas Panjalu	LPPM UHAMKA	7.000.000
3	2019	Tafsir dan Fiqih Bencana; Penguatan Wawasan Kemuhammadiyah dan Kepedulian Sosial Melalui Pengajian Di Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2018	Workshop Penguatan Strategi dan Keterampilan Mengajar bahasa Arab dan Inggris bagi <i>Ustadz</i> dan <i>Mudabbir</i> Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
5	2018	PKM: Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris Untuk Penguatan Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Muhammadiyah Boarding School Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
6	2017	IBM: <i>Dakwah Bil-Hal</i> ; Transformasi Nilai Keagamaan Untuk Penguatan Motivasi Berprestasi Bagi Santri Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren Dan Pesantren Modern Sahid Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
7	2016	IBM; Literasi Media bagi generasi milenial-generasi milenial Yayasan As- Sa'adah Ulujami-Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	13.500.000

8	2015	IBM; Penyuluhan Dakwah Islam di Kalangan Ibu-Ibu 'Aisyiyah Ulujami, Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	5.000.000
---	------	---	-------------	-----------

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Da'wa and Politics: Lived Experiences of the female Islamists in Indonesia	Vol. xxx, No. xx, Hal 1-29	Contemporary Islam (Springer, SCOPUS Q1)

2	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Vol. 9/No. 1	Pendidikan Islam
3	2015	Islamisme dan Dakwah di Indonesia: Perspektif dan Pengalaman Dakwah Gerakan Tarbiyah	Vol. 10/No. 1	KOMUNIKA
4	2012	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	Vol 2/No 2	Indonesian Journal on Islam and Muslim Societies (IJIMS),

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2018	Religious Authority among Female Ligo Community of the Tarbiyah Movement in Modern Indonesia: Debates and Challenges	3-4 Juli 2018, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS)-Yusof Ishaq Institute, Singapore	Edited volume book
2	2019	Public activism amongs female Islamists in Indonesia	21-24 Februari 2019, UNSW, Sydney Australia	Book chapter

g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Artikel dalam buku "Muslim Milenial" (MEP)	257 halaman	Mizan
2	2017	Artikel dalam buku "Hidup Damai di Negeri Multikultur" (MEP)	679 halaman	Gramedia
3	2018	Ensiklopedia Hamka (PSBH UHAMKA)		
4	2018	Artikel dalam buku "Suyatno dimata Sahabat" (UHAMKA)		

h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	<i>Islamism and Dakwah in Late Modern Indonesia; Official Discourses and Lived Experiences of Leaders and Members of the Tarbiyah Movement</i>	2018	Karya Tulis (Disertasi S3)	000112816

2	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	2018	Karya Tulis	000112815
3	Modernisasi Politik Iran (Studi Fenomenologi Pemikiran Politik Khatami 1997-2004)	2018	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814
4	Purifikasi dan modernisasi dakwah Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta	2019	Karya Tulis	000112814
5	Intergration, Recognition and Isolation among Muslims in The UK: The cases of Hizbut Tahrir and Jamaati Islami	2019	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814

Jakarta, 05 November 2023



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph. D.

Lampiran 2. Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Honorarium anggota	1	750.000	750.000	750.000
3. Insentif Mahasiswa	3 orang	300.000	300.000	900.000
4. Pembuatan Draft dan publikasi artikel media online	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5. Pembuatan draft artikel dan Publikasi artikel di jurnal SOLMA	1	560.000	560.000	560.000
Sub Total (Rp) 4.000.000				
2. Belanja Bahan Habis Pakai				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Proposal awal	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
2. Revisi proposal (setelah review)	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
3. Sertifikat	50 eksemplar	4.000	200.000	200.000
4. Fotocopy Materi/makalah	400 lembar	250	150.000	100.000
5. Backdrop	1 buah	200.000	200.000	200.000
Sub Total (Rp) 12.000.000				
3. Lainnya				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Kuota Internet	5 orang	30gb	200.000	1.000.000
2. Akun <i>Zoom Premium</i>	1	1	280.000	280.000
3. Biaya Komunikasi	2 orang 4 kali	100.000	100.000	800.000
Sub Total (Rp) 2.000.000				
Total Keseluruhan Rp. 18.000.000				

Lampiran 3. Instrumen/ Makalah/ Materi Kegiatan

 **Uhamka**
FAKULTAS AGAMA ISLAM | Propheti Teachi Unive

**PENGABDIAN INTERNASIONAL
FAKULTAS AGAMA ISLAM - UHAMKA BERSAMA
PCIM/PCIA MESIR**

**PELATIHAN DAKWAH ISLAM WASATHIYAH
DI KALANGAN KADER MUHAMMADIYAH, 'AISYIYAH, DAN DIASPORA INDONESIA
DI NEGERI KINANAH (MESIR)**

**Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., MA., Ph.D
(Alumni Al-Azhar 1997-2001)**

S1 Al Azhar University
S2 Universitas Indonesia
S2 The University of Leeds
S3 The University of Leeds



**KAIRO, MESIR
MD INN, 18 SEPTEMBER 2023**

Penguatan Islam wasathiyah berkemajuan melalui kitabah dapat menjadi salah satu cara menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'Alamin.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
 Jl. Ulin 4 Komplek Baru, Jakarta 10133 Telp. 021-7264171 722986 Fax 021-7264336 7299291
 Website: www.umma.ac.id e-mail: info@umma.ac.id, umma@umma.ac.id

Surat 2023/UM/000000
Lamp. 1 (satu) Lembar
Tanggal 07 September 2023

Perencanaan Perencanaan Anggaran (RANAK)
 dengan T.M. Data Rincian 41 untuk Monev

Yang terhormat,
Dr. (Hr.) Lutfi Nasir, M.A
 Data Rincian Republik Indonesia untuk Monev
 @ RANAK

Assalamu lailahin Waalaini Wassalamu.

Sebelum lebih lanjut, semoga kita selalu dalam keridhaan Tuhan dan selalu beramal dalam kebaikan. Allah Subhanahu Waalaa'ziyati dapat memabulkan segala urusan baik dengan dunia.

Diteliti dan Bukti Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, kemudian untuk dapat melakukan perencanaan sebagaimana berikut:

Dasar: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012
Waktu: 07/09/2023
Jumlah: 1 (satu)
Tempat: Kantor Yayasan Islam Muhammadiyah Pusat
Agenda: 1. Perencanaan Anggaran Perencanaan Monev dan Monev
 2. Perencanaan Anggaran dan Kerjasama dengan Pihak Lain
 3. Perencanaan Anggaran dan Kerjasama dengan Pihak Lain

Ditentukan agar perencanaan ini dapat berjalan, dan pelaksanaannya dapat terlaksana.

Notaris: Notaris Prof. Fathurrahman, S.H.
 Kantor Notaris Muhammadiyah Pusat

Terdapat: 1. Notaris
 2. Sekretaris Universitas
 3. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Terdapat: 1. Notaris
 2. Sekretaris Universitas
 3. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH
UMMA

Surat 2023/UM/000000
Lamp. 1 (satu) Lembar
Tanggal 07 September 2023

Perencanaan Perencanaan Anggaran (RANAK)
 dengan T.M. Data Rincian 41 untuk Monev

Yang terhormat,
Dr. (Hr.) Lutfi Nasir, M.A
 Data Rincian Republik Indonesia untuk Monev
 @ RANAK

Assalamu lailahin Waalaini Wassalamu.

Sebelum lebih lanjut, semoga kita selalu dalam keridhaan Tuhan dan selalu beramal dalam kebaikan. Allah Subhanahu Waalaa'ziyati dapat memabulkan segala urusan baik dengan dunia.

Diteliti dan Bukti Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, kemudian untuk dapat melakukan perencanaan sebagaimana berikut:

Dasar: Undang-Undang No. 12 Tahun 2012
Waktu: 07/09/2023
Jumlah: 1 (satu)
Tempat: Kantor Yayasan Islam Muhammadiyah Pusat
Agenda: 1. Perencanaan Anggaran Perencanaan Monev dan Monev
 2. Perencanaan Anggaran dan Kerjasama dengan Pihak Lain
 3. Perencanaan Anggaran dan Kerjasama dengan Pihak Lain

Ditentukan agar perencanaan ini dapat berjalan, dan pelaksanaannya dapat terlaksana.

Notaris: Notaris Prof. Fathurrahman, S.H.
 Kantor Notaris Muhammadiyah Pusat

Terdapat: 1. Notaris
 2. Sekretaris Universitas
 3. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



OVERVIEW



- 1. MENGENAL ISLAM WASATHIYAH
- 2. MUHAMMADIYAH / ASIYIYAH & ISLAM WASATHIYAH
- 3. AKTIVIS MUHAMMADIYAH/AISIYIYAH SEBAGAI AGEN ISLAM WASATHIYAH
- 4. PENTINGNYA DAKWAH BIL KITABAH MELALUI MEDIA SOSIAL DAN MEDIA AKADEMIK



MENGENAL ISLAM WASATHIYYAH

Islam Wasathiyah merupakan paham keislaman yang **memiliki** sifat-sifat seperti **Al-adalah** (Adil), **tawazun** (seimbang), dan **menjauhi** sifat **tafrith** (ekstrim), serta **mengedepankan** **maslahatil ammah** (Kemsalahatan).

WASATHIYYAH: KONSEP YANG MENYATU DALAM ISLAM

- Al-Baqarah: 143
- Al-Baqarah: 238
- Al-Qolam: 28
- Perkataan Ali bin Abi Thalib
- Hadits Ibn Abbas
- Perkataan Jabir bin Samurah

Pemikiran para ulama: M.Abduh, Y.Qaradhawi, Ashur, al-Zuhayli

Islam mendorong Wasathiyah (moderasi) dalam ideologi/pemikiran maupun tindakan/Gerakan

- Spiritualisme yang ekstrim, materialisme yang ekstrim, kapitalisme, komunisme, ketidakadilan gender dan diskriminasi perempuan di ruang public. Kejahatan terhadap perempuan (dalam bentuk perdagangan prp/human trafficking, kekerasan seksual, perbudakan modern), kekerasan terhadap anak, kerusakan lingkungan, konflik, rasisme, dan perang, terorisme dan radikalisme, isu kesehatan (termasuk kematian perempuan ketika melahirkan), lingkungan hidup, eksploitasi alam dan perubahan iklim, isu bencana alam, pandemik dan isu-isu kemanusiaan lainnya.
- Bentuk-bentuk ekstrimisme seperti ini menunjukkan adanya ketidakadilan/absennya keseimbangan.

Tantangan Islam Wasathiyah



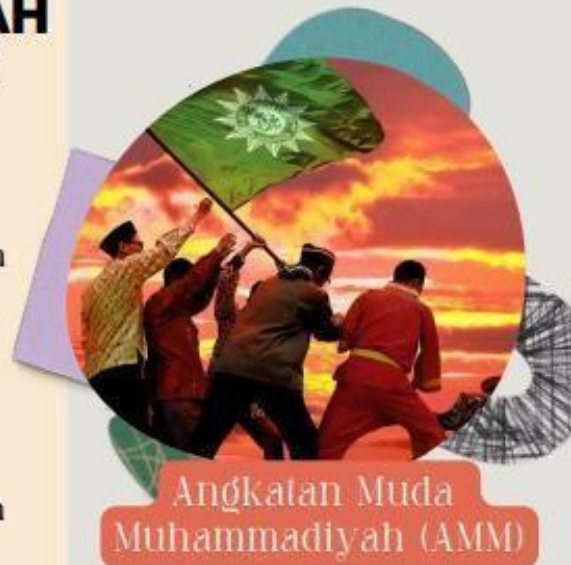
GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH

- Muhammadiyah dan 'Aisyiyah menjadi gerakan dakwah alternatif yang moderat / tidak ekstrim diantara berbagai kecenderungan pemikiran / gerakan yang ada
- Menjadi alternatif diantara gerakan yg sangat dominan orientasi jihadnya, atau yg sangat ekstrim orientasi politiknya, yg sangat ekstrim purifikasinya.



AKTIVIS MUHAMMADIYAH SEBAGAI AGEN PEMUDA ISLAM WASATHIYAH

Anak muda dan membumikan Islam wasathiyah adalah satu kesatuan yang sangat penting. Anak muda sebagai agen yang selama ini objek paling rentan dalam konten-konten radikalisme dan intoleransi dapat menjadi subjek untuk menciptakan kontranarasi atas hal tersebut. Melalui muatan paham Islam Wasathiyah anak-anak muda diharapkan bisa menjauh dari pemahaman keagamaan yang intoleran dan radikal.



PENTINGNYA DAKWAH BIL KITABAH

Dakwah melalui tulisan juga sering diidentikan dengan dakwah bil qalam (DBQ) atau dakwah menggunakan pena. Kata "Qalam" merujuk kepada firman Allah SWT yang terjemahannya : "Nun, perhatikanlah Al-Qalam dan apa yang dituliskannya" (QS Al-Qalam :1)



MEDIA SOSIAL



MEDIA AKADEMIK

STRATEGI DAKWAH ISLAM WASATHIYAH

Strategi dakwah yang bersifat substantif/tidak simbolik:

Memahaman kepada mad'u mengenai hakekat dan makna kebaikan bersama (*common good/kalimatun sawa*), tentang konsep *khoiruummat* yang melahirkan kemaslahatan universal.



AUTHOR NAME
Ai Fatimah Nur Fuad



Ph.D in Religious Studies from the University of Leeds, the United Kingdom dan Dosen Tadris Agama Islam, UINARMA



Muhammadiyah dan Orang-Orang yang Bersahaja, Sketsa-sketsa Etnografis dari Beirut
Ai Fatimah Nur Fuad - Seri, 31 Mei 2022

Milai-nilai kebersahaan sangat penting untuk terus dikembangkan, di tengah kecenderungan sebagian masyarakat yang berpikir berlebihan atau egois dalam menyikapi suatu hal. Saat ini, elektronisme muncul...

Latest news

Subsidi untuk TI Cepat, Tepatkah?
Jenis, 22 September 2023

Mengapa Masih Sekolah Negeri? Melakikan Ini?
Minggu, 27 September 2023

Polarisasi Politik Sosial dan Peran
Minggu, 27 September 2023

Kesalahan Berha Diselur Kowong!
Minggu, 27 September 2023




Muslim Diaspora dan Islamofobia di Eropa
Ai Fatimah Nur Fuad - Selasa, 15 September 2020


Islam adalah agama terbesar di Eropa setelah Kristen. Perkembangan Islam di Eropa seringkali dilihat dari keberadaan Muslim pendatang karena memang mayoritas populasi Muslim...

Ai Fatimah Nur Fuad

In Fuad Nur Fuad, LL.M., Ph.D. *Authoritative in Islam Law and Social Science*
Agree based on *Journal of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*, Pg. Editor *Islam Study Agree*
University of Leeds, the United Kingdom



Chayka Kuganah
Perempuan - Marwan dan Praktik



Mending Nyai
Mabuk dan Pendidikan Perempuan

AI KHIDMAT: JERAM KEMER PENGARAHAN KEPADA MASA DEPAN
Vol. 5 No. 1 Tahun 2022

PELATIHAN PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA BAGI GENERASI MILLENIAL DI JAKARTA

Ai Fatimah Nur Fuad,¹ Nurjaah²
¹ Tadris Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Email: ¹fatimah_nurfuad@u117.pjmu.ac.id

Abstrak

Radikalisme dan intoleransi saat ini menjadi perhatian masyarakat global dan nasional. Di Indonesia berbagai upaya dilakukan pemerintah dan semua aktor untuk melakukan counter atau pencegahan radikalisme. Salah satu upaya yang sedang diperjuangkan adalah pengintegrasian nilai-nilai beragama ke dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan yang lebih modern dan lebih relevan dilakukan sebagai alternatif penyediaan radikalisme, baik dalam bentuk ideologi/pemikiran maupun bentuk-bentuk tindakan kekerasan. Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Kurikulum Masyarakat (PKM), berupaya untuk memotivasi/membina sebagai mangkajj untuk mengintegrasikan nilai-nilai beragama. Upaya ini penting untuk menciptakan generasi milenial yang mampu menanggul berbagai upaya radikalisme. Kegiatan PKM ini juga selanjut sebagai upaya counter radikalisme, juga merupakan upaya dalam rangka kerukunan beragama dan kerukunan sosial. Dalam pelaksanaannya, mangkajj out ini pendiri belajar berinteraksi belajar dan perlu mengahadiri secara beres-beres COVID-19, PKM ini dilakukan melalui pertemuan langsung melalui dan FGD (Focus Group Discussion) yang dilakukan secara daring (daring online).

Archipel
Etudes interdisciplinaires sur le monde musulman
182 | 2021
Vols

Female Religious Authority among Tarbiyah Communities in Contemporary Indonesia
Autorité religieuse féminine parmi les communautés Tarbiyah dans l'Indonésie contemporaine

Ai Fatimah Nur Fuad

6 | 2021 | 148-167

OPINI

Islam dan Kepemilikan Harta bagi Perempuan



Abstrak

Islam sebagai agama yang universal, mengajarkan tentang kepemilikan harta bagi perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memandang perempuan sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab. Namun, dalam praktiknya, masih banyak perempuan yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengelola harta mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep kepemilikan harta bagi perempuan dalam Islam secara mendalam.

Ai Fatimah Nur Fuad

ARTICLE HISTORY
Received: 12 May 2023 | Revised: 13 June 2023 | Accepted: 25 May 2023 | Published: 30 June 2023

Jurnal **SIKAMBA** Vol. 10 No. 1 Juni 2023

Religious Authority in Islamic Law: A Debate on Conservative and Progressive Methods

DOI: <https://doi.org/10.18196/sikamba.v10n1.18007>

Aif Rizky Ramadhan
University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia
aifrizky@uhamka.ac.id

Ai Fatimah Nur Fuad*
University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia
Corresponding Author: fatimah_nurfuad@uhamka.ac.id

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



